



**ANALISIS KELAYAKAN DAN PENYERAPAN TENAGA
KERJA PADA USAHATANI KOPI RAKYAT
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

**Apriyanto Dwi Laksono
NIM 101510601031**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**ANALISIS KELAYAKAN DAN PENYERAPAN TENAGA
KERJA PADA USAHATANI KOPI RAKYAT
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

**Apriyanto Dwi Laksono
NIM 101510601031**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**ANALISIS KELAYAKAN DAN PENYERAPAN TENAGA
KERJA PADA USAHATANI KOPI RAKYAT
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Menyelesaikan Program
Sarjana pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Jember

Oleh:

Apriyanto Dwi Laksono
NIM 101510601031

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini kepada :

- 1. Kedua orang tua tercinta, mamaku Sinar Cahya dan bapakku Junaedi yang senantiasa memberikan semangat, doa dan dukungan yang tiada henti kepada saya setiap waktu.*
- 2. Bapak Kyai, Guru dan Dosen yang telah memberi bimbingan yang besar sepanjang hidup saya.*
- 3. Almamater yang kubanggakan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.*

MOTTO

Hidup itu hanya ada dua hal yang tidak berbeda jauh, layaknya dua sisi koin yang selalu berdampingan dibatasi dengan lempengan tipis

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Apriyanto Dwi Laksono

NIM : 101510601031

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Ilmiah Tertulis berjudul: “Analisis Kelayakan dan Penyerapan Tenaga Kerja pada Usahatani Kopi Rakyat di Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan dan data sekunder jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 Mei 2014
yang menyatakan,

Apriyanto Dwi Laksono
NIM 101510601031

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN DAN PENYERAPAN TENAGA
KERJA PADA USAHATANI KOPI RAKYAT
DI KABUPATEN JEMBER**

Oleh:

**Apriyanto Dwi Laksono
NIM 091510601003**

Pembimbing,

Pembimbing Utama : Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M. Rur. M.
(NIP. 197006261994031002)

Pembimbing Anggota : Julian Adam Ridjal, SP., MP.
(NIP. 198207102008121003)

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “Analisis Kelayakan dan Penyerapan Tenaga Kerja pada Usahatani Kopi Rakyat di Kabupaten Jember”, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 30 Mei 2014
Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim Penguji,

Penguji 1,

Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M
NIP 197006261994031002

Penguji 2,

Penguji 3,

Julian Adam Ridjal, SP., MP.
NIP 198207102008121003

Titin Agustina, SP., MP.
NIP 198208112006042001

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Ir. Jani Januar, MT
NIP 195901021988031002

RINGKASAN

Analisis Kelayakan dan Penyerapan Tenaga Kerja pada Usahatani Kopi Rakyat di Kabupaten Jember, Apriyanto Dwi Laksono, 101510601031, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian / Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Usahatani kopi rakyat di Kabupaten Jember sebagian besar membudidayakan kopi jenis robusta. Usahatani kopi rakyat masih tergolong tradisional, perlu adanya penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani pada usahatani kopi rakyat. Pendapatan dari usahatani kopi rakyat memiliki kontribusi terhadap pendapatan total petani kopi rakyat. Pendapatan petani kopi rakyat tidak lepas dari besarnya biaya yang dikeluarkan selama melakukan kegiatan usahatani kopi rakyat. Analisis kelayakan finansial perlu dilakukan untuk melihat usahatani kopi rakyat yang dilakukan layak secara finansial. Besarnya biaya dipengaruhi kegiatan-kegiatan yang ada pada usahatani kopi rakyat, oleh karena itu perlu dilihat adanya kelayakan teknis. Usahatani kopi rakyat masih tergolong tradisional dengan dicirikan setiap kegiatan membutuhkan tenaga manusia.

Penelitian dilakukan di Kabupaten Jember di Desa Sidomulyo dan Desa Kemiri menggunakan metode *purposive methode*. Penentuan sampel yaitu Kelompok Tani Sidomulyo I dan LMDH Taman Putri Delima menggunakan *purposive sampling* dan dilanjutkan dengan menggunakan metode total sampling, sampel yang digunakan 45 petani. Analisis yang digunakan adalah deskriptif dan analitik, yang menggunakan data primer dan data sekunder. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap besar pendapatan petani kopi rakyat di Kabupaten Jember adalah besar biaya pupuk dan biaya tenaga kerja yang dikeluarkan petani kopi rakyat di Kabupaten Jember dan besar produksi kopi yang dihasilkan petani kopi rakyat di Kabupaten Jember serta luasan lahan yang digunakan petani kopi rakyat mempengaruhi nilai pendapatan petani kopi rakyat per 1000 pohonnya secara signifikan sebesar 99,40% dan sisanya yaitu 0,60% dipengaruhi oleh variabel-variabel di luar model. Hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan metode *stepwise* yang digunakan untuk

menentukan model terbaik memperoleh model yaitu: $Y_{\text{pendapatan}} = 607.569,49 - 625.090,01X_1 - 0,99X_2 - 1,11X_3 + 4.448,27X_4$. Kontribusi pendapatan petani kopi rakyat di Kabupaten Jember terhadap kontribusi pendapatan total petani kopi rakyat yaitu sebesar 70,32 % dan rata-rata pendapatan petani kopi rakyat sebesar Rp 24.549.911,11. Besarnya kontribusi pendapatan dari usahatani kopi rakyat tergolong tinggi terhadap total pendapatan petani. Usahatani kopi rakyat di Kabupaten Jember tergolong layak diusahakan dan dilanjutkan dalam segi finansial. Nilai ARR lebih tinggi dari nilai discount rate berlaku yaitu sebesar 187,35%. Usahatani kopi rakyat di Kabupaten Jember memiliki nilai NPV sebesar Rp 12.177.566,27 yang nilainya lebih dari nol. Nilai untuk IRR dari usahatani kopi rakyat di Kabupaten Jember sebesar 13,54% nilai tersebut masih lebih besar dari suku bunga yang berlaku pada masa penelitian. Usahatani kopi rakyat di Kabupaten Jember memiliki nilai net B/C sebesar 1,24 dan gross B/C sebesar 1,17 nilai-nilai tersebut lebih dari satu. *Payback period* dari usahatani kopi rakyat di Kabupaten Jember jika menggunakan nilai NPV yaitu selama 11 tahun 1 bulan 8 hari dan jika menggunakan nilai *net benefit* yaitu selama 7 tahun 5 bulan 2 hari, masa ini lebih cepat dibandingkan masa produktif dari tanaman kopi. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan usahatani kopi rakyat di Kabupaten Jember layak secara finansial. Aspek teknis terkait penentuan lokasi, luasan produksi, penggunaan teknologi dan layout produksi serta kegiatan *on-farm* kegiatan usahatani kopi rakyat di Kabupaten Jember dalam prakteknya rata-rata sudah memenuhi standar minimal dari kegiatan usahatani kopi rakyat. Penyerapan tenaga kerja pada usahatani kopi rakyat di Kabupaten Jember sebesar 182 HOK dalam 1000 pohonnya. Tenaga kerja yang dibutuhkan pada usahatani kopi rakyat di Kabupaten Jember dalam masa perawatan mencapai 1.228.244 HOK dengan 1 Ha terdiri dari 1200 pohon kopi.

Kata Kunci: kelayakan, finansial, teknis, pendapatan, tenaga kerja dan kopi robusta.

SUMMARY

Feasibility Analysis and Labor used in Smallholder Coffee Farming in Jember District, Apriyanto Dwi Laksono, 101510601031, Department of Agricultural Social Economy / Agribusiness, Faculty of Agriculture, University of Jember

Majority of smallholder coffee farming in Jember District was Robusta coffee. Those coffee farming still used traditional method, it needs more research according to factor affecting farmer's income in smallholder farmer. Income from smallholder coffee has contribution to the total farmer's income. Those income related with total production cost during farming activities. Financial analysis needs to be performed to know the financial viability of smallholder coffee farming. Cost of coffee farming was influenced by kinds of farming activities, therefore it needs to observe the technic viability. Smallholder coffee is categorized traditional in terms of human labor used in every activities.

This research is conducted in Sidomulyo Subdistrict and Kemiri Subdistrict, Jember District based on purposive method. Purposive sampling has been used to determinate target group including Sidomulyo Farmer Group I and LMDH Taman Putri and continued with total sampling methods, in this research's samples used 45 farmers. This investigation used descriptive and analitic analysis and using primary and secondary data. Factors that significantly affecting on smallholder coffee farmer's income in Jember District including fertilizer cost, labor cost, total coffee production, and total area of coffee was significantly affect total farmer's income plantation which in 1000 tree around 99.40% and the rest 0.60% was affected by another variable that outsides the model. Based on multiple linier regresion analysis using stepwise model, the most appropriate model is: $Y_{income} = 607.569,49 - 625.090,01X_1 - 0,99X_2 - 1,11X_3 + 4.448,27X_4$. Contribution of smallholder coffee farmer's income in Jember District towards contribution of total farmer's income is 70.32% and the average smallholder coffee farmer's income amounted to Rp 24.549.911, 11. The contribution of smallholder coffee farmer's income belongs to the total income of farmer is high.

In terms of financial viability, smallholder coffee farming in Jember District is viable to be continued. ARR value is higher than discount rate around 187.35%. Smallholder coffee in Jember District has NPV approximately Rp 12,177,566.27. IRR value from smallholder coffee in Jember District was 13.54%, this value is higher than discount rate in the research period. Smallholder coffee in Jember District has net B/C value 1.24 and gross B/C value 1.17 (those value is more than one). *Payback period* from smallholder coffee in Jember District, if it use NPV value is 11 years 1 month and 8 days and if it use net benefit value is 7 years 5 months 2 days, this period is faster than coffee productive period.

Based on that description, can be said that smallholder coffee in Jember District is viable in terms of financial sector. In terms of technical viability depend on some factor including location, total production area, technology used, production layout, and on farm in smallholder coffee farming. In an average, those factors has completed minimum standards of smallholder coffee farming. Labor used in smallholder coffee farming in Jember District was 182 HOK in 1000 trees. Smallholder coffee farming needs 1,228,244 HOK in control period, it used for 1 ha area that include 1,200 tress.

Key words : viability, financial, technical, income, labor used, robusta

PRAKATA

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala limpahan berkat dan rahmat-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Tertulis yang berjudul **Analisis Kelayakan dan Penyerapan Tenaga Kerja pada Usahatani Kopi Rakyat di Kabupaten Jember** dapat diselesaikan. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Sarjana Strata 1 (S-1), Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis pada Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penyusunan karya ilmiah tertulis ini banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Jani Januar, MT., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember,
2. Aryo Fajar Sunartomo, SP., M.Si., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember,
3. Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M., selaku Dosen Pembimbing Utama, Julian Adam Ridjal, SP., MP., selaku Dosen Pembimbing Anggota, serta Titin Agustina, SP., MP., selaku dosen Penguji yang telah banyak memberi semangat, bimbingan dan saran berharga sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini,
4. Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama masa studi saya,
5. Bapak Sunari dan Bapak Juari, serta tim peneliti (Ical, Dewi dan Hasyim) yang telah banyak membantu dalam proses penelitian hingga terselesaikannya karya tulis ini,
6. Kedua orang tua, Bapak saya Junaedi dan Mama saya Sinar Cahya, serta Kakakku, Novan Setiawan atas segala motivasi, kepercayaan, doa, dan dukungan yang tanpa henti hingga terselesaikannya karya tulis ini,

7. Sahabat terbaikku Ical, Dola, Ridho, Wahyu, Dani, Nesa, Dewi, Yogi, David, Ifa dan masih banyak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan, terima kasih atas doa, semangat, bantuan dan perhatian yang besar selama masa studi saya,
8. Teman-teman Laboratorium Sosek khususnya Laboratorium Ekonomi Pertanian (Ical, Dewi, Galuh, Loriza, Nila, Anyu', Resi dan Desinta), terima kasih atas semangat yang diberikan,
9. Teman-teman Agribisnis angkatan 2010 Universitas Jember terima kasih atas bantuan, semangat dan informasinya,
10. Pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya karya ilmiah tertulis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu,

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tulisan ini. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jember, 30 Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Identifikasi Permasalahan	10
1.3 Tujuan dan Manfaat	10
1.3.1 Tujuan	10
1.3.2 Manfaat	10
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Komoditas Kopi Robusta	14
2.2.1 Sejarah Kopi Robusta.....	14
2.2.2 Usahatani Kopi Robusta.....	15
2.3 Konsep Usahatani Perkebunan	18
2.4 Teori Pendapatan.....	19
2.5 Analisis Regresi Linier Berganda.....	20

2.6 Teori Kontribusi Pendapatan Petani	21
2.7 Kelayakan Usaha	23
2.7.1 Kelayakan Aspek Teknis.....	23
2.7.2 Kelayakan Aspek Finansial.....	26
2.8 Tenaga Kerja	31
2.9 Kerangka Pemikiran	33
2.10 Hipotesis	40
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1 Penentuan Daerah Penelitian	41
3.2 Metode Penelitian	41
3.3 Metode Pengambilan Contoh	42
3.4 Metode Pengambilan Data	43
3.5 Metode Analisis Data	44
3.5.1 Regresi Linier Berganda	44
3.5.2 Kontribusi Pendapatan	46
3.5.3 Analisis Kelayakan.....	46
3.5.3.1 Aspek Teknis.....	46
3.5.3.2 Aspek Finansial.....	47
3.5.4 Analisis Penyerapan Tenaga Kerja	50
3.6 Terminologi	50
BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	55
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Jember	55
4.1.1 Letak dan Keadaan Wilayah	55
4.1.2 Keadaan Usahatani Kopi di Kabupaten Jember.....	55
4.2 Gambaran Umum Desa Kemiri.....	56
4.2.1 Letak dan Keadaan Wilayah	56
4.2.2 Kependudukan.....	57
4.2.3 Keadaan Pertanian.....	60
4.2.4 Sektor Usahatani Desa Kemiri	61

4.2.4.1 Umum.....	61
4.2.4.2 Keadaan Kopi Rakyat	61
4.3 Gambaran Umum Desa Sidomulyo.....	63
4.3.1 Letak dan Keadaan Wilayah	63
4.3.2 Kependudukan.....	63
4.3.3 Keadaan Pertanian.....	66
4.3.4 Sektor Usahatani Desa Sidomulyo.....	67
4.3.4.1 Umum.....	67
4.3.4.2 Keadaan Kopi Rakyat	67
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	70
5.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani	
Kopi Rakyat di Kabupaten Jember.....	70
5.2 Kontribusi Pendapatan dari Usahatani Kopi Terhadap	
Pendapatan Petani Kopi Rakyat di Kabupaten Jember	82
5.3 Kelayakan Aspek Teknis dan Aspek Finansial Usahatani	
Kopi Rakyat di Kabupaten Jember.....	86
5.3.1 Aspek Teknis.....	86
5.3.1.1 Penentuan Lokasi	86
5.3.1.2 Luasan Produksi	88
5.3.1.3 Penggunaan Teknologi.....	89
5.3.1.4 <i>Layout</i> Produksi	90
5.3.1.5 Kegiatan <i>On-Farm</i>	92
5.3.2 Aspek Finansial	96
5.3.2.1 Analisis <i>Average Rate Of Return (ARR)</i> pada	
Usahatani Kopi Rakyat di Kabupaten Jember	96
5.3.2.2 Analisis <i>Net Present Value</i> pada Usahatani Kopi	
Rakyat di Kabupaten Jember	97
5.3.2.3 Analisis <i>B/C Ratio</i> pada Usahatani Kopi Rakyat	
di Kabupaten Jember.....	98

5.3.2.4 Analisis <i>Internal Rate of Return</i> pada Usahatani Kopi Rakyat di Kabupaten Jember	100
5.3.2.5 Analisis <i>Payback Period</i> pada Usahatani Kopi Rakyat di Kabupaten Jember	101
5.4 Penyerapan Tenaga pada Usahatani Kopi Rakyat di Kabupaten Jember	103
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	107
6.1 Keimpulan	107
6.2 Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	113
KUISIONER	156
DOKUMENTASI	165

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Produksi Berbagai Jenis Kopi di Indonesia Tahun 1999 – 2010	4
1.2 Perkembangan Luas Area Perkebunan dan Produksi Menurut Pengusaha di Indonesia Tahun 1996 – 2010	6
1.3 Luas Panen, Produksi, dan Total Produksi Kopi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Jember Tahun 2012	7
3.1 Data Populasi dan Sampel Usahatani Kopi Rakyat.....	43
4.1 Produksi Kopi Rakyat di Kabupaten Jember Tahun 2007 – 2011	56
4.2 Keadaan Penduduk Desa Kemiri Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2011	58
4.3 Penduduk Desa Kemiri Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia Tahun 2011	58
4.4 Jumlah Penduduk Desa Kemiri Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2011	59
4.5 Luas Lahan Wilayah Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun 2011	60
4.6 Keadaan Penduduk Desa Sidomulyo Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2011	64
4.7 Penduduk Desa Sidomulyo Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia Tahun 2011	64
4.8 Jumlah Penduduk Desa Sidomulyo berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2011	65
4.9 Luas Lahan Wilayah Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 2011	66
5.1 Hasil Uji F Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kopi Rakyat per 1000 Pohon di Kabupaten Jember.....	74
5.2 Koefisien Model Regresi Berganda Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan usahatani Kopi Rakyat per 1000 Pohon di Kabupaten Jember	75
5.3 Rata-Rata Biaya dan Produksi Kopi Rakyat Satu Musim di Kabupaten Jember	83

5.4	Rata-Rata Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Kopi Rakyat Satu Musim di Kabupaten Jember	84
5.5	Kontribusi Pendapatan Usahatani Kopi Rakyat Satu Musim di Kabupaten Jember	85
5.6	Kelayakan Teknis Usahatani Kopi Rakyat Berdasarkan Lokasi di Kabupaten Jember	86
5.7	Kelayakan Teknis Usahatani Kopi Rakyat Berdasarkan Luas Produksi di Kabupaten Jember	88
5.8	Kelayakan Teknis Usahatani Kopi Rakyat Berdasarkan Teknologi di Kabupaten Jember.....	90
5.9	Kelayakan Teknis Usahatani Kopi Rakyat Berdasarkan <i>Layout</i> Usahatani di Kabupaten Jember	91
5.10	Kelayakan Teknis Usahatani Kopi Rakyat Berdasarkan Kegiatan <i>On-Farm</i> di Kabupaten Jember.....	92
5.11	Nilai Average Rate of Return Usahatani Kopi Rakyat per 1000 Pohon di Kabupaten Jember	96
5.12	Nilai <i>Net Present Value</i> Usahatani Kopi Rakyat per 1000 Pohon di Kabupaten Jember	97
5.13	Nilai Net B/C Usahatani Kopi Rakyat per 1000 Pohon di Kabupaten Jember	99
5.14	Nilai Gross B/C Usahatani Kopi Rakyat per 1000 Pohon di Kabupaten Jember	100
5.15	Nilai <i>Internal Rate of Return</i> Usahatani Kopi Rakyat per 1000 Pohon di Kabupaten Jember	101
5.16	Nilai <i>Payback Period</i> 10,50% Usahatani Kopi Rakyat per 1000 Pohon di Kabupaten Jember	102
5.17	Rata-Rata Penyerapan Tenaga Kerja di Usahatani Kopi Rakyat per 1000 Pohon Selama Satu Musim.	104
5.18	Penyerapan Tenaga Kerja di Usahatani Kopi rakyat di Kabupaten Jember Selama Satu Musim	105

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran	39
3.1 Kerangka Pemilihan Lokasi Sampel.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
1	Gambaran Umum Usahatani Kopi Rakyat di Kabupaten Jember	113
2	Gambaran Umum Responden Usahatani Kopi Rakyat di Kabupaten Jember	116
3	Data Biaya Pupuk Usahatani Kopi Rakyat di Kabupaten Jember	119
4	Data Biaya Tenaga Kerja Usahatani Kopi Rakyat di Kabupaten Jember	122
5	Data Jumlah Produksi, Harga dan Penerimaan Bersih Petani Kopi Rakyat di Kabupaten Jember	125
6	Data Biaya Tenaga Kerja, Biaya Pupuk, Biaya Transportasi, Penerimaan Bersih dan Pendapatan Usahatani Kopi Rakyat di Kabupaten Jember	127
7	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Kopi Rakyat di Kabupaten Jember per 1000 pohon.....	129
8	Jumlah dan Biaya Tenaga Kerja Usahatani Kopi Rakyat di Kabupaten Jember per 1000 Pohon	131
9	Kontribusi Pendapatan Usahatani Kopi Rakyat terhadap Pendapatan Total Petani di Kabupaten Jember	134
10	Data Usahatani Kopi Rakyat Tahun Ke-1.....	137
11	Data Usahatani Kopi Rakyat Tahun Ke-2.....	138
12	Data Usahatani Kopi Rakyat Tahun Ke-3.....	139
13	Data Usahatani Kopi Rakyat Tahun Ke-4 – 6.....	140
14	Data Usahatani Kopi Rakyat Tahun Ke-7 – 10.....	142
15	Data Usahatani Kopi Rakyat Tahun Ke-11 – 14.....	144
16	Perhitungan Analisis Kelayakan Finansial Tahun ke-0 sampai tahun ke-14	146
17	Hasil Analisis Kelayakan Finansial	148
18	Hasil Analisis Asumsi klasik	149
19	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	152